

FINANCIAL DISTRESS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI INDONESIA



TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Derajat Magister Sains Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Oleh :

ADHI WICAKSONO

NIM : S431308022

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015

FINANCIAL DISTRESS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI INDONESIA

Disusun oleh:

ADHI WICAKSONO

NIM: S431308022

Telah Disetujui Pembimbing

Pada tanggal: 9 Juli 2015


Pembimbing



Dr. Djuminah, M.Si., Ak.
NIP. 19609161988032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Akuntansi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
MAGISTER
AKUNTANSI

Dr. Payamta, M.Si, CPA, Ak.
NIP. 196609251992031002

FINANCIAL DISTRESS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI INDONESIA

Disusun oleh:
ADHI WICAKSONO
NIM: S431308022

Telah disetujui Tim Penguji

Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Ketua : Dr. Payamta, M.Si, CPA, Ak.
Sekretaris : Doddy Setiawan, S.E., M.Si., IMRI., Ph.D., Ak.
Anggota : Dr. Djuminah, M.Si., Ak



Direktur PPs UNS

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 196007271987021001

Mengetahui:

Kepala Program Studi
Magister Akuntansi

Dr. Payamta, M.Si., CPA, Ak.
NIP. 196609251992031002

PERNYATAAN

Nama : Adhi Wicaksono
NIM : S431308022
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul “Financial Distress pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh atas tesis tersebut.

Surakarta, 26 Juni 2015

Yang Menyatakan



Adhi Wicaksono

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada:

- ❖ Tuhan Yesus untuk segala penyertaan-Mu kepadaku
- ❖ Kedua orangtua ku : Edi Cahyo Nirwana dan Ayu Setyaningsih yang telah
memberikan doa dan dukungan
- ❖ Kekasihku Bernadeta Ratri Kusumaningrum yang telah memberikan
dukungan penuh cinta tanpa henti

HALAMAN MOTTO

“Barang siapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri ia akan ditinggikan “ (Matius 23:12).

"Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan" (Amsal 3:7)

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” (Kolose 3:23)

“Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.” (Yakobus 1:22)

“Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan” (Mazmur 128:1)

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat, dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberika anugerah – Nya kepada penulis, sehingga tesis dengan judul **“Financial Distress pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia”** dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tuhan Yesus turut bekerja dalam membantu proses penulisan tesis ini melalui pihak – pihak yang membantu penulis hingga terselesaikannya tesis ini. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa beasiswa State Accountability Revitalization (STAR) dalam menyelesaikan studi di program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret.
3. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
4. Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
5. Dr. Payamta, M. Si., CPA, Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret.

6. Dra. Y Anni Aryani, M. Prof. Acc., Ph. D., Ak., selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret periode 2011-2015.
7. Dr. Djuminah, M.Si., Ak. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan tesis.
8. Bapak Ibu Dosen beserta staf di Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan bimbingan keilmuan, khususnya dalam disiplin Ilmu Akuntansi.
9. Mas Priyo dan Mbak Runi yang telah membantu penulis dalam administrasi perkuliahan dan beasiswa STAR BPKP.
10. Kelas B STAR BPKP BATCH 1; mas Wiji, mas Holil, bu Damini, mbak Dini, mbak Maria Ulfa, mas Suranto, mas Purtanto, kang Maman, mas Kurniawan, Ardian dan mas Munir yang telah memberikan bantuan dan pikiran, semoga tetap menjaga pertemanan kita.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Surakarta, 1 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.	15
A. Teori Keagenan (Agency Theory)	15

B.	Teori Ketergantungan Sumber Daya	18
C.	Teori Ketimpangan Wilayah	20
D.	Financial Distress	21
E.	Belanja Pelayanan Publik	26
F.	Rasio Kemandirian Daerah	30
G.	Opini Audit	31
H.	Letak Geografis	33
I.	Ukuran Daerah	34
J.	Penelitian Terdahulu	35
K.	Pengembangan Hipotesis	39
L.	Skema Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Desain Penelitian	46
B.	Populasi dan Sampel	46
C.	Jenis dan Sumber Data	46
D.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
1.	Variabel Dependen	47
2.	Variabel Independen	48
3.	Variabel Moderasi	49
E.	Teknik Analisis Data	50
1.	Uji Asumsi Klasik	50
a.	Uji Normalitas	50
b.	Uji Multikolinieritas	50

c.	Uji Autokorelasi	50
d.	Uji Heteroskedastisitas	51
2.	Alat analisis	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		53
A.	Proses Pengambilan Sampel	53
B.	Statistik Deskriptif	54
C.	Hasil Uji Asumsi Klasik	58
1.	Uji Normalitas	58
2.	Uji Multikolinieritas	59
1.	Uji Autokorelasi	60
2.	Uji Heteroskedastisitas	61
D.	Pengujian Hipotesis	61
1.	Uji Regresi Berganda Tanpa Variabel Moderasi	61
a.	Uji Signifikansi Parameter Individual	61
b.	Koefisien Determinasi	65
c.	Koefisien Signifikansi Simultan	66
2.	Uji Regresi Berganda Tanpa Variabel Moderasi	67
E.	Pembahasan	68
1.	Pengaruh Kemandirian daerah terhadap Financial Distress	68
2.	Pengaruh Opini Audit terhadap Financial Distress	69
3.	Pengaruh Moderasi Letak Geografis	70
4.	Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Financial Distress ..	71

5. Pengaruh Luas Wilayah terhadap Financial Distress	72
6. Pengaruh Total Aset terhadap Financial Distress	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan	75
C. Saran	76
D. Implikasi	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Pemilihan Sampel 53
Tabel 2	Statistik Deskriptif <i>Financial Distress</i> 54
Tabel 3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 54
Tabel 4	Uji Normalitas 58
Tabel 5	Uji Multikolinieritas 59
Tabel 6	Uji Autokorelasi Run Test 60
Tabel 7	Uji Autokorelasi Durbin Watson 60
Tabel 8	Uji Signifikansi Parameter Individual 62
Tabel 9	Nilai Koefisien Determinasi 65
Tabel 10	Hasil Uji Signifikansi Simultan 66
Tabel 11	Uji Signifikansi Parameter Individual 67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Financial Distress</i>	25
Gambar 2 Model Penelitian	45
Gambar 3 Grafik <i>Scatterplots</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Daerah Pemekaran Kabupaten dan Kota	81
2. Statistik Deskriptif	82
3. Uji Normalitas	83
4. Uji Autokorelasi Durbin Watson dan Run Test	83
5. Uji Multikolinieritas	84
6. Uji Heteroskedastisitas	85
7. Uji Regresi Berganda tanpa Variabel Moderasi	85
8. Uji Regresi Berganda dengan Variabel Moderasi	87

ABSTRAK

Adhi Wicaksono, S.E.

NIM: S431308022

Financial Distress pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai *financial distress* yang dialami oleh pemerintah daerah kabupaten dan kota di Indonesia. Sejak tahun 2010, Pemerintah daerah diwajibkan oleh pemerintah pusat untuk menyediakan anggaran untuk membangun infrastruktur yang baik di daerah. Rasio belanja modal terhadap total belanja digunakan sebagai proksi untuk menjelaskan *financial distress*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1428 laporan keuangan pemerintah daerah selama tahun 2011-2013 dan menggunakan analisis regresi berganda untuk menjelaskan variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian daerah, letak geografis, opini audit, jumlah penduduk, luas wilayah, dan total aset berpengaruh terhadap *financial distress* yang dialami oleh pemerintah daerah. Hasil penelitian tidak berhasil menunjukkan bahwa letak geografis merupakan variabel yang memoderasi pengaruh kemandirian daerah terhadap *financial distress*. Implikasi dalam penelitian ini yaitu agar pemerintah pusat dan daerah lebih memperhatikan dan memantau mengenai kemungkinan *financial distress* yang dialami oleh pemerintah daerah.

Key words: financial distress, pemerintah daerah, kemandirian daerah.

ABSTRACT

Adhi Wicaksono, S.E.

NIM: S431308022

Financial Distress on Local Government in Indonesia

The purpose of this study was to describe the financial distress experienced by local government districts and cities in Indonesia. Since 2010, local governments are required by the central government to provide a budget to build a good infrastructure in the area. The ratio of capital expenditure to total expenditure is used as a proxy to explain financial distress. The sample in this study as many as 1428 local government financial statements for 2011-2013 and using multiple regression analysis to explain the study variables. The results showed that the independence of the region, the geographical location, the audit opinion, jumlah population, area, and total assets affect the financial distress experienced by local governments. Results of the study failed to show that the geographic location of a variable moderating influence of local independence against financial distress. The implications of this research is that the central and local governments pay more attention to and monitor the possibility of financial distress experienced by local governments.

Key words: financial distress, local government, region's autonomy.